

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh terapi *guided imagery* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi di Ruang Dahlia (Bedah) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sebelum dilakukan terapi *guided imagery* hampir seluruhnya yaitu 13 responden.
2. Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sesudah dilakukan terapi *guided imagery* sebagian besar yaitu 8 responden.
3. Ada pengaruh terapi *guided imagery* terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Untuk mengurangi kecemasan pre operasi diharapkan pasien mampu melakukan terapi *guided imagery* secara mandiri atau dengan bantuan perawat dan untuk memaksimalkan terapi tersebut dapat dilakukan berkali-kali sebelum menjalani operasi.

5.2.2 Bagi Perawat Ruang Dahlia (Bedah)

Diharapkan perawat melakukan terapi *guided imagery* pada pasien yang akan melakukan operasi khususnya pre operasi laparatomi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kecemasan, sehingga memperlancar jalannya operasi.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo

Hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar dapat membuat SOP atau prosedur tetap berkaitan dengan terapi *guided imagery*, serta mensosialisasikan manfaat terapi tersebut pada pasien pre operasi laparatomi sehingga kelancaran operasi dapat diwujudkan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian tentang perbandingan perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan berbagai macam pemberian anastesi.